

**KEPEMIMPINAN ENTREPRENEUR**

**KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JOMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**AHMAD FATHONI**

**D93214057**



**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2018**

## PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Ahmad Fathoni

NIM : D93214057

Jurusan : Kependidikan Islam

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atau karya orang lain
3. Apabila dikemudian hari atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensinya yang terjadi

Surabaya, 19 Juli 2018

Yang menyatakan



Ahmad Fathoni  
NIM. D93214057

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi yang ditulis oleh:

**NAMA : Ahmad Fathoni**

**NIM : D93214057**

**Jurusan : Kependidikan Islam**

**Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

**Judul : KEPEMIMPINAN ENTREPRENEUR  
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
JOMBANG**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan.

Surabaya, 30 Juni 2018

**Pembimbing II**



**Dra. Liliek Channa AW, M.Ag**  
NIP. 195712181982032002

**Pembimbing I**



**Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Admin., Ph.D.**  
NIP. 196703111992031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ahmad Fathoni

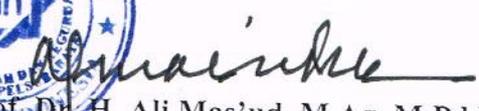
Ini telah disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 19 Juli 2018

Dekan,



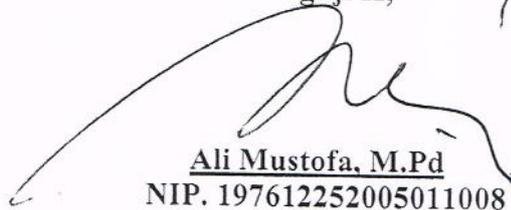
  
Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I  
NIP. 196301231993031002

Penguji I,



Dr. H. A.Z Fanani, M.Ag  
NIP. 195501211985031002

Penguji II,

  
Ali Mustofa, M.Pd  
NIP. 197612252005011008

Penguji III,



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Admin., Ph.D  
NIP. 196703111992031003

Penguji IV,

  
Dra. Liliek Channa AW., M.Ag  
NIP. 195712181982032002







<b>C. Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Kepemimpinan</b>	
<i>Entrepreneur</i> .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	36
<b>B. Objek Penelitian</b> .....	38
<b>C. Lokasi Penelitian</b> .....	38
<b>D. Sumber Data Dan Informan Penelitian</b> .....	38
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	40
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	45
<b>G. Pengecekan Keabsahan Data</b> .....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Madrasah</b> .....	51
<b>B. Penyajian Data</b> .....	57
1. Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin <i>Entrepreneur</i> Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.....	57
2. Pelaksanaan Progam <i>Entrepreneur</i> di MAN 1 Jombang.....	62
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan <i>Entrepreneur</i> Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.....	67
<b>C. Pembahasan</b> .....	71
1. Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin <i>Entrepreneur</i> Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.....	71
2. Pelaksanaan Progam <i>Entrepreneur</i> di MAN 1 Jombang.....	81
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan <i>Entrepreneur</i> Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.....	86
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	92
<b>B. Saran</b> .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	























lainnya yang bermanfaat dalam proses pengembangan potensi, bakat dan minat peserta didik, penelitian ini berbeda dari yang sebelumnya sebab fokus penelitian pada pengembangan kewirausahaan untuk peserta didik.

2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya yang diteliti oleh Suci Wulandari pada Tahun 2014.<sup>18</sup>

Penelitian ini menjelaskan tentang kondisi peserta didik kelas XII yang menjadi subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan dalam melaksanakan tugas atau tantangan dalam menuju keberhasilan terhadap minat berwirausaha. Untuk mengetahui bahwa kondisi peserta didik berpengaruh terhadap minat wirausaha maka diperlukan beberapa data untuk dianalisis secara statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 76 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Sedangkan, pengujian hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa efikasi diri secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Pengembangan Minat Wirausaha Peserta Didik Melalui Program Ecopreneur di SMP Negeri 11 Surabaya yang diteliti oleh Azizah Imtikhanah pada Tahun 2016.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Suci Wulandari, skripsi: *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2014).

<sup>19</sup> Azizah Imtikhanah, Skripsi *“Pengembangan Minat Wirausaha Peserta Didik melalui Program Ecopreneur di SMP Negeri 11 Surabaya”*(Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).



Bab kedua menjelaskan tentang kajian teori yang berkaitan dengan kepemimpinan *entrepreneur* kepala madrasah yang digunakan sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan menganalisa yang terjadi di lapangan. Adapun kajian teori ini berisi tentang pengertian kepemimpinan, tinjauan tentang wirausaha (*entrepreneur*), tinjauan tentang kepala madrasah terhadap bawahan, dan tinjauan tentang program *entrepreneur* kepala madrasah yang diimplementasikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.

Bab ketiga memaparkan metode penelitian, berisi tentang prosedur penelitian yang meliputi: jenis penelitian, kehadiran peneliti, obyek penelitian, Sumber data penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab keempat memaparkan laporan hasil penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitian meliputi; profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang, letak geografis, fasilitas dalam madrasah struktur kepengurusan, bentuk-bentuk aktivitas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. Setelah itu dilanjutkan penyajian data yang meliputi deskripsi data tentang kepemimpinan, kepala madrasah dan kemudian deskripsi tentang program *Entrepreneur* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. Langkah terakhir dengan menganalisis data yang diperoleh tersebut supaya diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab kelima merupakan penutup, dalam bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan dari penulis serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.









temukan di dalam jiwa kewirausahaan. Pikiran yang luas dinamik dan kesediaan untuk pembaharuan, bisa lebih cepat berkembang dalam lapangan industri, tidak lepas dari suatu latar belakang pendidikan, dan pengalaman yang banyak.

- g. Kepercayaan, Kepercayaan diri merupakan suatu penduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan dalam praktik sikap dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan, dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh sebab itu, kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualistis, dan ketidak ketergantungan. Seseorang yang memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan.

Hal yang sama juga Karakteristik Kepemimpinan *Entrepreneur* sebagai berikut:

- a. Membangun kepercayaan dan keyakinan di antara para pegawai, dalam hal ini, rasa saling percaya merupakan pondasi terbentuknya sebuah kekompakan dalam sebuah lembaga atau organisasi. Seorang pemimpin memberikan sebuah pemahaman tentang pentingnya percaya dan yakin terhadap sebuah pekerjaan, rekan kerja bahkan budaya dan aturan yang ada dalam organisasi tersebut.
- b. Berkomunikasi secara efektif dengan pegawai, seorang pemimpin juga harus memiliki keterampilan dalam berkomunikasi, sehingga

- pemimpin dalam memberikan dan menerima sebuah informasi bisa cepat, tanggap, sesuai dan mudah dipahami pegawai.
- c. Memperbaiki diri: pemimpin besar selalu berupaya menjadi lebih baik, pemimpin merupakan contoh bagi pegawai, oleh karena itu pemimpin harus memiliki kepribadian dan kompetensi yang lebih baik karena seorang pemimpin yang bagus itu bisa membawa lembaga atau organisasi menuju masa depan yang lebih baik pula.
  - d. Memiliki keterampilan teknis. Mereka memerlukan kepandaian untuk memimpin tim, keterampilan teknis sangat diperlukan pemimpin karena untuk membentuk bawahan memiliki jiwa team work dalam melaksanakan sebuah pekerjaan.
  - e. Bertanggung jawab atas tindakan dan tidak menyalahkan orang lain, pemimpin juga harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap kepercayaan yang telah didapatkan.
  - f. Membuat keputusan dengan baik dan tepat waktu, pemimpin juga harus tanggap, cermat dan cerdas terhadap sebuah permasalahan yang datang sehingga bisa membuat keputusan terbaik dan tepat.
  - g. Menjadi model keteladanan bagi para pegawai guna membimbing mereka untuk mencapai hal yang hebat, pemimpin juga menjadi semangat perubahan bagi pegawai untuk mencapai visi dan misi sebuah organisasi.

Selain itu, Islam telah mengajarkan kepada manusia ketika menjadi seorang pemimpin harus mencontoh karakter nabi Muhammad









bisnis berarti memahami kiat, cara, proses dan pengelolaan semua sumberdaya perusahaan secara efektif dan efisien.

- c. *Having the proper attitude*, yaitu memiliki sikap yang sempurna terhadap usaha yang dilakukannya. Dia harus bersikap seperti pedagang, industriawan, pengusaha, eksekutif yang sungguh-sungguh dan tidak setengah hati.
- d. *Having adequate capital*, yaitu memiliki modal yang cukup. Modal tidak hanya bentuk materi tetapi juga rohani. Kepercayaan dan keteguhan hati merupakan modal utama dalam usaha. Oleh karena itu, harus cukup waktu, cukup uang, cukup tenaga, tempat dan mental.
- e. *Managing finances effectively*, yaitu memiliki kemampuan / mengelola keuangan, secara efektif dan efisien, mencari sumber dana dan menggunakannya secara tepat, dan mengendalikannya secara akurat.
- f. *Managing time efficiently*, yaitu kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin. Mengatur, menghitung, dan menepati waktu sesuai dengan kebutuhannya.
- g. *Managing people*, yaitu kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan / memotivasi, dan mengendalikan orang-orang dalam menjalankan perusahaan.



- sangat berkeinginan untuk mampu mengendalikan sumber-sumber daya mereka sendiri, dan memanfaatkannya untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan mereka.
- b. Preferensi untuk menghadapi risiko moderat, *entrepreneur* merupakan pihak yang berani menerima risiko, namun risiko yang telah diperhitungkan secara matang (*calculated risk takers*). Orang lain mungkin beranggapan bahwa tujuan mereka terlalu tinggi, namun *entrepreneur* yakin bahwa tujuan-tujuan yang ingin dicapai mereka bersifat realistik.
  - c. Keyakinan dalam kemampuan mereka untuk meraih keberhasilan, sikap ini adalah sifat yang optimistime, sehubungan dengan kemungkinan-kemungkinan mereka untuk mencapai kesuksesan.
  - d. Keinginan untuk mencapai umpan balik, para *entrepreneur* menikamti tantangan-tantangan sehubungan dengan upaya mengelola suatu bisnis, dan mereka ingin mengetahui bagaimana hasil yang dicapai mereka, dan secara konstan mencari informasi (umpan balik).
  - e. Energi tingkat tinggi, *entrepreneur* bekerja lebih lama dan dengan energi yang tinggi, mereka juga bekerja dengan keras.
  - f. Orientasi ke depan, para *entrepreneur* memiliki naluri yang kuat untuk mencari serta menemukan peluang-peluang. Mereka melihat ke depan, dan mereka melihat potensi-potensi, dimana orang lain belum memperhatikan.









- c. Faktor keuangan, hindari berpikir bahwa bisnis tanpa keuangan/ arus kas yang lancar itu bisa berhasil. Arus kas itu bagaikan aliran darah dalam tubuh manusia. Bila arus kas tidak mengalir maka bisnis akan berhenti dan mati. Jadi, faktor keuangan adalah salah satu faktor keberhasilan wirausaha. Contohnya : Pengendalian biaya dan anggaran, Pencairan dana modal kerja, dana investasi, dan dana lainnya, Perencanaan dan penetapan harga produk, perincian biaya, dan laba rugi, Perhitungan rasio keuangan sehingga rasio keuangan bisa dikendalikan dengan baik, seperti rasio kecukupan modal, rasio likuiditas dan rasio hutang vs modal, Struktur biaya seperti margin (batas) kontribusi, laba berbanding penjualan, dan biaya berbanding penjualan.
- d. Faktor organisasional, organisasi usaha sebaiknya tidak statis, tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan ke depan. Organisasi sangat penting untuk seorang pengusaha dan juga karyawannya. Organisasi akan menentukan dan menjadi faktor keberhasilan usaha jika : Ada jalur komunikasi yang jelas antara karyawan dengan atasan, Sistem pertanggungjawabannya jelas, Deskripsi pekerjaannya jelas, Hubungan yang tegas antarkaryawan, Karyawan mengetahui tugasnya masing-masing, Ada keteraturan dalam bekerja.
- e. Faktor perencanaan, bekerja tanpa rencana berarti berjalan tanpa tujuan yang jelas. Jadi, dapat dipastikan bahwa rencana adalah faktor kesuksesan usaha. Contohnya : Perencanaan visi, misi, strategi jangka pendek, dan strategi jangka panjang, Perencanaan operasional dan

program-program pemasaran, Perencanaan produk, Perencanaan informasi teknologi, Perencanaan pendistribusian produk, Perencanaan jumlah produk yang akan dijual.

- f. Faktor pengelolaan usaha, pentingnya pengelolaan usaha adalah sebagai berikut : Menyusun organisasi, Mengelola sumber daya alam, Mengelola asset, Membuat jadwal usaha dan kegiatan, Menetapkan jumlah tenaga kerja, Mengatur distribusi barang, Mengendalikan persediaan barang, Mengendalikan mutu produk.
- g. Faktor pemasaran dan penjualan, pemasaran dan penjualan adalah lokomotif bagi divisi atau bagian lainnya seperti keuangan, personalia, produksi, distribusi, logistik, dan pembelian. Faktor pemasaran dan penjualan sangat penting bagi kelancaran usaha. Banyak usaha yang gagal karena hanya mementingkan bagiannya saja dan lupa bahwa pemasarannya belum berjalan dengan baik.
- h. Faktor administrasi, tanpa pencatatan, dokumentasi, pengumpulan data, dan pengelompokan data administrasi yang baik, strategi, taktik, perencanaan, pengembangan, program-program, dan arah perusahaan tidak akan berjalan dengan baik karena dilakukan berdasarkan felling atau perasaan saja. Ini akan berbahaya dan menjadi penghalang kesuksesan wirausaha.
- i. Faktor peraturan pemerintah, politik, sosial, dan budaya local, faktor peraturan pemerintah, ekonomi, politik dan sosial budaya adalah faktor keberhasilan wirausaha yang sangat besar. Hal ini disebabkan karena



- d. Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
- e. Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan factor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakiatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.
- f. Kurangnya pengawasan peralatan. Pengawasan erat hubungannya dengan efisiensi dan efektifitas. Kurang pengawasan mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan efektif.
- g. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal menjadi besar.
- h. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melaksanakan perubahan, tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu











































































Dalam rangka untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang telah mempersiapkan sebuah program *entrepreneur* dimana program tersebut menurut kepala madrasah nantinya akan bermanfaat ketika siswa-siswi telah lulus sebagai bekal untuk memiliki mental wirausaha. Dari pendapat tersebut bahwa kepala madrasah dalam memahami *entrepreneur* dari segi manfaat jangka panjang dimana peserta didik diajarkan supaya mereka bisa menciptakan sebuah lapangan pekerjaan, dengan berwirausaha agar mereka tidak menjadi pengangguran setelah lulus dari madrasah.

Berdasarkan apa yang disampaikan kepala madrasah bahwa pemimpin disuatu lembaga pendidikan diharuskan untuk memiliki kemampuan sebagai *entrepreneur* yang bisa menghasilkan sumber dana untuk madrasah yang berasal dari luar. Hal ini juga bertujuan untuk mencari alternatif-alternatif sumber dana madrasah agar bisa memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan kewirausahaan dan juga kebutuhan lainnya. Artinya, madrasah dalam memenuhi kebutuhan tidak mengandalkan dana dari dalam komite dan pemerintah ataupun sumbangan dana dari wali murid.

Dari apa yang telah diuraikan diatas penulis beranggapan bahwa kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang merupakan sosok pemimpin berjiwa wirausaha yang mampu menjadi pemimpin visioner, mempunyai keyakinan untuk berhasil, bertanggung jawab





















pelajaran yang ada di madrasah. Langkah pengintegrasian ini bisa dilakukan pada saat menyampaikan materi, melalui metode pembelajaran maupun melalui sistem penilaian Isi mata pelajaran kewirausahaan difokuskan pada perilaku wirausaha. Dalam hal ini siswa akan dimaksimalkan secara pengetahuan melalui materi-materi yang dipelajari didalam kelas dan praktek secara langsung untuk membuat sebuah produk yang bernilai guna dengan memanfaatkan barang bekas atau limbah sampah yang tidak digunakan.

- c. Kegiatan Economic Study Tour Siswa ke perusahaan dan UMKM. Kegiatan ini merupakan sebuah proses untuk mengenalkan peserta didik agar mengenal lebih jauh tentang kewirausahaan dan dalam pelaksanaannya dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran. Disana peserta didik akan diperkenalkan sekilas cara membuat produk, memasarkan produk dan tanya jawab singkat terkait perusahaan yang dikunjungi. Kegiatan ini juga untuk mengenalkan siswa tentang kemungkinan bidang kerja atau karir yang bisa mereka masuki sesuai dengan cita-cita mereka. Study tour dapat menumbuhkan rasa tertarik siswa terhadap objek yang diamati, mungkin saja setelah kegiatan selesai siswa akan lebihbanyak mencari tahu untuk memuaskan rasa ketertarikannyaterhadap objek yang diamati. Hal itu menyebabkan siswa ingin bekerja sesuai dengan bidang yang siswa minati ketika mengamati objek.

- d. Kegiatan Expo dan Bazar baik didalam atau diluar madrasah. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap perayaan hari ulang tahun (HUT) MAN 1 Jombang sedangkan untuk yang diluar madrasah pernah menghadiri di Mojokerto serta dibeberapa madrasah dan kampus di wilayah Jombang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kreativitas dan inovasi seseorang dalam berwirausaha kepada peserta didik bahwa persaingan seorang wirausaha sangat kompetitif maka diperlukan produk yang inovatif, variatif dan unik.
- e. Pengiriman delegasi dalam kompetisi yang berhubungan dengan enterpreneurship. Dalam hal ini peserta didik yang aktif dan berpotensi dalam kewirausahaan akan mendapat pembinaan dan dipilih yang memang layak untuk mewakili madrasah.
- f. Pendirian unit-unit usaha sebagai laboratorium bisnis dengan mengikutsertakan siswa dalam pengelolaannya. Pendirian ini merupakan bentuk dari pokja-pokja kewirausahaan yang tebagi menjadi enam bagian yaitu koperasi madrasah, unit wirausaha rumah produksi, kantin sehat, 3R, komposting dan bank sampah. Dari pokja tersebut peserta didik praktek langsung mengenai kewirausahaan yang didampingi oleh masing-masing guru yang berkompeten dalam bidangnya.
- g. Workshop/Diklat kewirausahaan kerjasama dengan praktisi usaha seperti dengan Tamaganda Enterpreunership Consultant. Kegiatan





- b. Kurang berpengalaman, mengkoordinasikan, ketrampilan mengelola sdm, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi perusahaan.
- c. Kurang dapat mengendalikan keuangan, agar perusahaan dapat berhasil dengan baik faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Yaitu mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat.
- d. Gagal dalam perencanaan, perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
- e. Lokasi yang kurang memadai, lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi karena kurang efisien.
- f. Kurangnya pengawasan peralatan, pengawasan erat hubungannya dengan efisiensi dan efektifitas. Kurang pengawasan mengakibatkan penggunaan alat tidak efisien dan efektif.
- g. Sikap yang kurang sungguh-sungguh, sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal menjadi besar.
- h. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan, wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melaksanakan perubahan, tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha





perizinan tentang makanan sehat seperti peraturan dari BPOM nomor 29 tahun 2017 tentang pengawasan pemasukan bahan obat dan makanan di wilayah Indonesia. Dalam hal ini produk usaha di MAN 1 Jombang bisa dikatakan sesuai dengan kriteria diatas karena sudah sesuai dengan peraturan pemerintah yang sekaligus mendukung progam pemerintah tentang pelestarian lingkungan. Selain itu dalam hal makanan lebih mengutamakan makanan dan minuman sehat bebas 5P (Pengawet, Penyedap, Perasa, Pewarna, Pengental).

Sedangkan faktor penghambat kepemimpinan *entrepreneur* kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang penulis menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat yaitu:

Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan, perubahan teknologi semakin canggih dan akses yang begitu cepat pasti akan mengalami perubahan sistem dan cara berfikir. Oleh karena itu kepala madrasah dan stakeholder harus peka dan aktif akan hal itu serta berfikir kreatif dan inovatif serta mampu memprediksi perubahan masa depan yang sangat diperlukan. agar tercipta produk yang bagus dan asli ciptaan sendiri.









- Frances, Heflin, "Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol 7 No. 1, April 2010.
- Goossen, Richard. *Entrepreneurial Excellence*. USA: Book Mart Press, 2007.
- Hendro, *Dasar-dasar kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Imam Suparyogo. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Imtikhanah, Azizah. "Pengembangan Minat Wirausaha Peserta Didik melalui Program Ecopreneur di SMP Negeri 11 Surabaya". Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Indra, Sukarto. *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang, 1986
- Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995, *Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kartini, Kartono. *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan Balitbang.
- Kholis, Nur, "Entrepreneurship Dalam Dunia Pendidikan, Mungkinkah?". *Seminar Nasional Educational Entrepreneurship*, UIN Sunan Ampel Surabaya, October 10, 2017.

Kholis, Nur. "Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, dan Strategi"  
*Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan TTI Showcase Meeting Sulawesi Selatan*, Makassar, 12 Mei 2015, diunduh dari <https://www.researchgate.net/publication/319175615>.

Lazaruth, Soewardji, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Miles, Matthew B. & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.

Moleong, Lext J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Roke Sarasin, 2000.

Narbuko, Cholid. *Metodologi Penilitan*. Jakarta: PT.Bumi Perkasa, 1997.

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.

Oktavia, Reni. "Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah". *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol 2, No.1, Juni 2014.

Purwanto, Djoko. *Komunikasi Bisnis*. Edisi Ketiga. Surakarta : Erlangga, 2006.

Rahmat, Abdul dan Syaiful Kadir. "*Manajemen Kepemimpinan Dan Kemampuan Berkomunikasi Kepala Sekolah Pada Kinerja Pendidik*" *Jurnal Komunikasi* Vol. 8, No. 1, Juli 2016.

Rahmidani, Rose. *Analisis Faktor Penghambat Berwirausaha Pada Pengrajin Sulaman Wanita Di Jorong Lundang Kanagarian Panampuang Kabupaten Agam*, "Jurnal Kajian Manajemen Bisnis" Volume 3, No 1, Maret 2014.

- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press, 2007.
- Saidah, Elbina Mamla. “*Konsep Kepemimpinan dalam Islam*”, *Jurnal Al-Ishlah*, Volume 6, 2004.
- Sandiasa, Gede. “*Kewirausahaan*”, Singaraja: Universitas Panji Sakti Press, 2009.
- Seryawati, Puji. “*Pengembangan Life Skill Kewirausahaan melalui Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Kelautan di SMA Muhammadiyah 06 Paciran Lamongan*”. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2012.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Subagyo. *metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sugiyono. *memahami penelitian kualitatif* . Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1980.
- Suryana. *Kewirausahaan: kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Swamy, Nanjundeswaraswamy. “*Leadership styles*”, *Jurnal Advances In Management*, Vol 7, No. 2, Februari 2014.

- Syarbini, Amirulloh. *Buku Pintar Pendidikan karakter. Panduan lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*. Jakarta: prima pustaka, 2012.
- Thornberry, Neal. *Lead like an entrepreneur*. United States of America : The mcGraw-Hill Companies.
- Wahjosumidjo. “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran.Learning Organizaion*. Jakarta: Alfabeta, 2009.
- Winardi. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta; Kencana, 2008..
- Wulandari, Suci. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya*”. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2014.
- Yantoro. “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Efektif*”, *Jurnal Penelitian Seri Humaniora*, Vol 15, No. 1, Januari 2013.